

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Penerapan strategi pembelajaran pelatihan industri (*Training Within Industry*) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari lembar rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa siklus I (lampiran 7) dan lembar rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa siklus II (lampiran 9). Dimana rata-rata siswa yang aktif sebanyak 69.62 % atau < 70%, meningkat 16,75% menjadi 86,37 % atau >70%.
- b. Pembelajaran menggunakan strategi pelatihan industri dapat meningkatkan hasil belajar siswa, ini dapat dilihat dari rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus I (lampiran 12) dan siklus II ( lampiran 15) yakni diperoleh sebanyak 13 siswa (65%) yang kompeten dengan nilai rata-rata 68,84 (< 70) meningkat menjadi 19 siswa (95%) yang kompeten atau meningkat 35% dari siklus I, dengan nilai rata-rata 85,67 atau rata-rata hasil belajar siswa meningkat sebanyak 16,83 dari siklus I . Dari perolehan nilai siswa sebanyak 19 siswa (95%) yang kompeten pada siklus II, ini menunjukkan bahwa telah tercapai batas kompetensi indikator yang telah ditetapkan secara klasikal yaitu 70 % siswa memperoleh nilai >70.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, bahwa dalam proses pembelajaran instalasi motor listrik dengan menggunakan strategi pembelajaran pelatihan industri (*Training Within Industry*) menghasilkan hasil belajar yang lebih baik dan dapat menuntun siswa lebih aktif belajar karena guru tetap memantau siswa memulai dari awal hingga akhir pelajaran. Dengan demikian disarankan kepada guru khususnya guru bidang studi instalasi motor listrik menggunakan strategi pembelajaran pelatihan industri (*Training Within Industry*) dalam pembelajaran mata pelajaran instalasi motor listrik untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.